

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian metode atau prosedur, metode atau desain penelitian yang menggambarkan bagaimana penelitian itu ditempuh dari awal hingga akhir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan melalui metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu peneliti bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, caranya adalah dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada sebuah konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan atau kepada responden.² Yang mana penulis terjun langsung untuk mengamati dan menggali informasi terkait kehidupan langsung yang dijalani oleh masyarakat sekitar.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sangat diperlakukan atau penting sekali karena ia bertindak sebagai instrumen utama sekaligus sebagai pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil peneliti. Hadirnya penulis sangatlah penting untuk membantu pengoptimalan dalam pembuatan laporan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 09.

² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 28.

nantinya karena penulis merupakan alat utama dalam mendapatkan data dan juga menangkap makna.³ Dalam hal pengumpulan datanya yang dilakukan dengan pengamatan dan juga wawancara penulis berperan sebagai pengamat partisipatif yang mana penulis berada di tempat lokasi tersebut dan penulis terlibat dalam lembaga tersebut.⁴

Dalam penelitiannya, peneliti juga di bantu oleh para pengurus Usaha Bersama (UB) Al-Huda Desa Besuk yang mana sangat tau mengenai mekanisme dari praktik akad-akad syariah yang ada didalam Usaha Bersama (UB) Al-Huda Besuk dan juga melakukan praktiknya, untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menuliskan data yang diperoleh dengan sebenar-benarnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Besuk, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, dimana praktek akad-akad syariah sudah sejak lama digunakan oleh para pengurus Usaha Bersama (UB) Al-Huda Besuk dan sudah menjadi kebiasaan yang biasa dilakukan, selain itu kepengurusan yang bersifat terbuka menjadikan mudah dalam pengambilan data..

D. Sumber Data

Data penelitian sumbernya adalah dari subyek dimana data itu diperoleh. Antara data primer dengan data sekundernya, umumnya dalam

³ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 121.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 66.

sebuah penelitian manapun pasti dibedakan.⁵ Ada dua jenis sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu;

1. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dari narasumber (tanpa ada media perantara).⁶ Data primer ini diperoleh dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian, yang mana dalam hal ini penulis mewawancarai beberapa pihak yang terlibat diantaranya adalah pengurus Usaha Bersama (UB) Al-Huda Huda Besuk dan orang-orang yang pernah bertransaksi didalamnya agar mendapatkan informasi yang lengkap dan juga benar.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dalam bentuk jadi dan sudah diolah oleh pihak lain. Sumber data sekunder menjadi sumber data kedua setelah sumber data primer.⁷ Data sekunder didapatkan dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.⁸ Dalam penulisan ini peneliti membutuhkan data sekunder yang mana didapat dari buku, fatwa DSN-MUI, sumber hukum islam, ataupun situs internet maupun dokumen yang menyangkut adanya pembuatan penelitian ini.

E. Metode pengumpulan data

⁵ Sonny Sumarso, *Metode Riset Sumber Data Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 69.

⁶ Wahyu Purhantara, *Metode penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

Dalam menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode yang mana dijadikan acuan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan dilakukan berulang-ulang sampai kebutuhan peneliti terpenuhi, metode tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi yang dijadikan tempat penelitian dan berinteraksi langsung kepada subjek dan mengamati adanya transaksi akad syariah yang menjadi objek penelitian sebelum dilakukannya wawancara yang semakin mendalam.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bertemunya dua orang dengan tujuan saling menukar ide, informasi melalui tanya jawab diantara keduanya.¹⁰ Wawancara ini merupakan sebuah pelaksanaan tanya jawab dalam penelitian secara langsung dengan sebuah perkaataan yang dilakukan dengan bertatap muka antara peneliti dengan subjek atau nara sumber dari penelitian tersebut. Dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah pengurus Usaha Bersama (UB) Al-Huda Besuk dan juga orang-orang yang pernah melakukan transaksi di UB Al-Huda tersebut.

⁹ Sutrisno, *Metodologi Riset I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

¹⁰ Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 83.

Dengan adanya metode wawancara ini peneliti ingin mendapatkan data berupa detail akad yang dilakukan dan proses pelaksanaannya akad-akad syariah yang dilakukan oleh UB Al-Huda Besuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan teknik atau cara menimpa hal-hal berbentuk catatan, buku, majalah, atau yang lainnya.¹¹ Dalam menunjang pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan kamera, untuk mempermudah dalam pengumpulan data.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori-kategori yang telah penulis sediakan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹² Dengan menggunakan dua metode pengumpulan data di atas, peneliti menganalisa dengan cara deskriptif dengan pemikiran yang deduktif yang mana memaparkan teori tentang jual beli terlebih dahulu untuk mengetahui fakta empiris tentang jalannya proses transaksi akad syariah yang terjadi di UB Al-Huda Besuk. Dengan tujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan masalah yang muncul untuk mendapatkan

¹¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 199.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

kejelasan serta kesimpulan mengenai hukum Islam. Beberapa cara analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Penyerdehanaan data (*reduksi data*)

Semua data yang diperoleh dari lapangan ditulis semuanya dengan jelas dan juga rinci, kemudia data yang telah diperoleh tersebut dipilah-pilah sesuai kebutuhan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan informasi secara kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga membentuk sebuah pengelompokan data yang mana dapat dipahami dan dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan. Penyajian data ini dilakukan setelah penyerdehanaan data dari hasil data yang diperoleh untuk dijadikan data yang mudah dipahami oleh pembaca.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan menyimpulkan dari semua data yang telah diperoleh, yang mana dilakukan dengan terus-menerus dari awal pengumpulan data maupun setelah dilakukannya pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan suatu hasil penelitian dilihat dari empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, keterahlian, kebergantungan, dan kepaastian. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan

sebagai berikut: perpanjangan pengamatan, kekuatan pengamatan dan trigulasi.¹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan Pralapangan

Tahapan ini meliputi segala hal yang dilakukan sebelum penelitian itu berlangsung seperti halnya menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian yang cocok dan pas dengan topik yang akan diteliti, mengurus segala hal surat perizinan, memilih dan memilah narasumber yang akan dijadikan informan utama, dan juga mempersiapkan segala hal perlengkapan untuk penelitian tersebut. Tahapan pralapangan ini juga sebagai sarana untuk mempersiapkan fisik dan mental dalam melakukan penelitian ini agar tidak mudah terbawa suasana.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini meliputi persiapan diri dan juga memahami latar belakang penelitian serta pencarian data yang akan diajadian sebagai alat atau bahan penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Daalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 49.

baik informasi berupa dokumen maupun yang lainnya, yang mana nantinya tahap terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan adanya pemeriksaan keabsahan data.¹⁴

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D*, 76.